

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PT. PISMATEX TEXTILE INDUSTRY

#### A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Pada awalnya perusahaan textile PT. Pismatex didirikan di desa klego Pekalongan yaitu pada tahun 1971 oleh H. Ghozali salim, dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Kemudian mengingat lokasi bangunan dan pembaharuan mesin, maka pada tahun 1973 ATBM diganti dengan alat tenun mesin (ATM), hal ini dilakukan karena melihat dengan seiringnya waktu terjadinya peningkatan daya beli masyarakat dan juga untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas yang lebih baik.

Dikarenakan dengan keadaan lokasi perusahaan yang kurang memadai untuk perkembangan, sedangkan teknologi textile semakin pesat perkembangannya, maka pabrik yang semula berada didesa klego dipindah ke desa Sapugarut Buaran Pekalongan.

Adapun pemilihan lokasi ini oleh pimpinan perusahaan didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Tanah yang tersedia cukup luas untuk pengembangan usaha
- Lokasi tidak di tengah-tengah kota seperti yang dianjurkan oleh pemerintah agar tidak tercampur dengan pemukiman penduduk

- Harga tanah di daerah ini pada waktu itu cukup murah dibandingkan dengan harga di kota
- Arus transportasi cukup mudah.

Dari tahun ke tahun perusahaan PT. Pismatex mengalami perkembangan dan sampai sekarang ini memiliki dua kantor cabang yaitu di Jakarta dan Surabaya. Dan kantor pusatnya berada di Jln. Teratai No.2 pekalongan.

#### **B. Tujuan dan Peranan Perusahaan**

Tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan textile PT. Pismatex pekalongan antara lain adalah:

- Ditinjau dari segi ekonomi yaitu untuk mencari laba;
- Ditinjau dari segi sosial ekonomi, memberikan kesempatan kerja;
- Ditinjau dari segi pembangunan, membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan akan sarung dan meningkatkan industri kerajinan khususnya sarung.

Sedangkan peranan perusahaan dalam ikut mensukseskan pembangunan ekonomi baik regional maupun nasional antara lain menyerap tenaga kerja sebanyak mungkin dari daerah sekitar sesuai kebutuhan dan

menggunakan suku cadang buatan dari dalam negeri serta ikut menambah pemasukan devisa bagi Negara.

Pada bidang pendidikan juga berpartisipasi, diantaranya:

- Dengan adanya sistem ganda (dual system), perusahaan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk magang di perusahaan
- Dan memberikan kesempatan bagi para pelajar dan mahasiswa untuk mengadakan penelitian dan riset di perusahaan.

### **C. Bidang Usaha**

PT.Pismatex bergerak dalam sektor Textile dan Produk textile (TPT) yang secara umum textile diartikan sebagai kain atau bahan pakain. Textile berasal dari bahasa latin, yaitu *texere* yang berarti menenun atau kain tenun. Dari pengertian tersebut textile juga dapat diartikan sebagai suatu benda yang berasal dari serat atau benang yang kemudian bahan tersebut ditenun, dirajut, direnda, dilapis, dikempa, untuk menjadi bahan siap pakai atau untuk keperluan lainnya.

Serat dan benang yang digunakan untuk textile bermacam-macam jenisnya, ada yang berasal dari tumbuhan dan binatang seperti kapas, sutera dan wol. Ada yang berasal dari bahan kimia seperti nylon, polyster, polyacrylic dan juga serat yang bahannya dari campuran kayu seperti

(cellulose) dengan bahan kimia seperti rayon yang disebut dengan jenis viskosa rayon dan asetat rayon.

Produk textile adalah pengolahan lebih lanjut dari textile, baik setengah jadi maupun yang telah jadi. Ada tiga kategori yang termasuk dalam produk textile, yaitu:<sup>28</sup>

1. Pakain jadi atau garment adalah berbagai pakaian siap pakai dalam berbagai ukuran standar, seperti: baju, celana, jaket, sarung dan sebagainya. Ada juga apparel atau aksesoris seperti dasi, tas, kaos kaki, sepatu, dan lainnya.
2. Tekstil rumah tangga atau house hold, seperti: bed linen, toilet linen, kitchen linen, curtain.
3. Kebutuhan industri atau industrial use, antara lain: canvas, saringan, textile rumah sakit, keperluan angkatan perang termasuk luar angkasa.

Pismatex dalam sektor textile memproduksi jenis produk textile dan jenis barang yang diproduksi termasuk dalam kategori satu atau lebih spesifiknya dalam produk sarung tenun dengan merek "GAJAh DUDUK".

Pengertian sarung itu sendiri ialah sepotong kain lebar yang dijahit pada kedua ujungnya sehingga berbentuk seperti pipa atau tabung. Ini adalah arti dasar yang berlaku di Indonesia dan juga tempat-tempat sekawasan.

Dalam pengertian busana internasional sarung (sarong) berarti sepotong kain

---

<sup>28</sup> Textile dan Produk Textile,  
[http://home.indonesiaspinners.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=83&Itemid=83&lang=id](http://home.indonesiaspinners.com/index.php?option=com_content&view=article&id=83&Itemid=83&lang=id), diakses 1 juli 2013

lebar yang pemakainnya dibebatkan pada pinggang untuk menutup bagian bawah tubuh (pinggang ke bawah).<sup>29</sup>

Untuk produk sarung Pismatex terbuat dari bermacam-macam bahan seperti katun, polister, rayon, dan sutera.<sup>30</sup> Pismatex yang pada masa awal berdirinya sampai saat ini fokus pada produksi sarung mereka dan tidak memproduksi selain sarung, hal ini yang membedakan perusahaan ini dengan berbagai perusahaan textile lainnya yang dalam proses produksinya membuat berbagai macam produk textile.

#### **D. Proses Produksi**

Proses produksi ini merupakan mata rantai, sehingga kelancaran suatu proses pada salah satu bagian akan sangat mempengaruhi proses produksi di bagian yang lain. Perencanaan produksi dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinir oleh departemen terkait. Berikut ini adalah proses produksi dan lay out pabrik PT. Pismatex Sapugarut Buaran Pekalongan:

*(TERLAMPIR 2)*

Produksi akhir selalu diawasi secara ketat, yang lolos dari seleksi merupakan produk yang baik. Produk yang diklasifikasikan cacat, segera dipisah dan diadakan perbaikan agar tingkat cacatnya tidak berat atau

<sup>29</sup> Sarung, <http://id.wikipedia.org/wiki/Sarung>, diakses pada 1 juli 2013

<sup>30</sup> Ragam dan pesona Sarung, <http://www.gajahduduk.com/ina/ragam-pesona-sarung/>, diakses pada 2 juli 2013

mungkin diperbaiki agar dapat dikategorikan menjadi produk baik. Berikut merupakan contoh dari hasil produksi Pismatex:

*(TERLAMPIR 3)*

#### **E. Pemasaran**

Saat ini Pismatex telah mengekspor 20% dari semua hasil produksi mereka, sedangkan 80% hasil produksi perusahaan untuk memasok kebutuhan dalam negeri. Pada tahun 2011 Pismatex mengekspor 89.383,50 kodi dan tahun 2012 sebesar 88.553,20 kodi, nilai ekspor tersebut kedepannya bisa bertambah dan juga berkurang, hal tersebut sangat memungkinkan mengingat bahwa akan banyak pesaing yang memiliki kesempatan yang sama dan juga seakin kerasnya persaingan yang terjadi di dalam perdagangan internasional.

Dengan menggunakan alat tenun bukan mesin yang selalu diperbaharui dan juga dengan 3500 karyawannya PT. Pismatex berusaha untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri, adapun di dalam negeri seperti : Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NtTT, NTB, dan juga Bali. Sedangkan untuk pasar luar negeri sudah mencakup : Malaysia, Brunei, Singapore, Filipina, Vietnam, Myanmar, India, Arab Saudi, Kuwait, United Arab emirates, Afghanistan, Pakistan, Yaman, Somalia, Sudan.

Dalam proses pemasaran ke luar negeri PT. Pismatex pekalongan menguakan jalur laut sehingga semua produk dari pabrik yang berada di

Pekalongan didistribusikan ke kantor yang berlokasi di Surabaya dan kemudian dikirim ke aktor-aktor yang beraliansi, dari aliansi tersebut kemudian didistribusikan kepada para konsumen.

Pemilihan jalur laut dilakukan perusahaan karena melalui jalur laut perusahaan dapat mengirim produk dalam skala besar, biaya lebih murah dibandingkan dengan pendistribusian lewat udara maupun darat. Dalam pendistribusian Pismatex menjamin bahwa produk dalam keadaan baik, menjamin bahwa sampai pada pelabuhan Negara tujuan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Dengan berlakunya ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) maka bagi Pismatex ini merupakan suatu kesempatan dan juga ancaman. Kesempatannya perusahaan dapat memperluas pasar ke China yang notabene Negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia sedangkan ancaman yang ada yakni semua aktor punya peluang yang sama untuk bersaing dalam FTA dan adanya Ekspansi pasar China yang masuk secara masal ke Indonesia maupun ke ASEAN sehingga dapat terganggunya pangsa pasar Pismatex di dalam negeri dan Negara-negara ASEAN.

Berdasarkan peluang dan ancaman yang ada, maka Pismatex juga harus mengambil langkah-langkah agar nilai jual dan daya saing perusahaan tidak kalah dengan para aktor lainnya sehingga momentum ini bisa menjadi sebuah langkah agar Pismmatex tetap bertahan bahkan berupaya untuk menguasai Free Trade Area ini.

## **F. Struktur Organisasi**

*(TERLAMPIR 4)*

## **G. Susunan Karyawan**

Adapun susunan karyawan PT. Pismatex adalah sebagai berikut :

### **1) Status Karyawan**

Dalam hal status karyawan PT. Pismatex membagi menjadi dua kategori, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap merupakan karyawan yang sudah direkrut menjadi karyawan perusahaan secara tetap tanpa harus memperpanjang kontrak sesuai dengan keputusan perusahaan. Karyawan tetap di perusahaan ini memiliki jangka waktu kerja selama maksimal 30 tahun kerja atau sudah berusia 55 tahun, selebihnya karyawan akan dipensiunkan oleh perusahaan.

Sedangkan yang dimaksud dengan karyawan kontrak adalah karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan keputusan surat kerja perusahaan. Pismatex membagi karyawan kontrak ini menjadi tiga jangka waktu tergantung kebutuhan dari perusahaan, yaitu 3 bulan, 6 bulan dan paling lama 1 tahun masa kerja.

### **2) Penggajian karyawan**

Sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh pemerintah, Pismatex menggaji karyawan perusahaan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berada di pekalongan dan gaji diberikan tiap akhir bulan.

### 3) Organisasi Karyawan

Perusahaan ini hanya mengizinkan satu organisasi yang diperbolehkan ada dan organisasi ini juga yang sudah diakui oleh Negara yakni SPN (Serikat Pekerja Nasional). Dengan adanya organisasi ini sangat membantu para pekerja, sesuai dengan fungsi organisasi SPN yang menampung dan menjadi wadah segala keluhan dan aspirasi para pekerja dalam menjamin hak-hak mereka.

### 4) Pembagian Jam Kerja Karyawan

Sesuai dengan peraturan jam kerja buruh maka tenaga kerja dari PT. Pismatex juga bekerja selama 8 jam perhari atau sekali shift. Perusahaan ini agak berbeda dengan perusahaan pada umumnya dimana banyak perusahaan memberikan minggu sebagai hari libur tetapi Pismatex memberikan jum'at sebagai hari libur perusahaan, Pismatex juga tidak setiap tanggal merah perusahaan ini libur tetapi hanya hari libur Islam.

Pismatex merupakan perusahaan yang menyediakan bahan baku, memproduksi dan juga sampai pengiriman barang ke agen, oleh karena itu perusahaan ini memiliki pabrik sehingga ada perbedaan jam kerja antara karyawan pabrik atau karyawan bagian produksi barang dengan karyawan lainnya, adapun pembagiannya sebagai berikut :

a) Karyawan Pabrik

- Hari sabtu sampai kamis

Jam kerja shift 1 pukul      06.00 - 14.00

Jam kerja shift 2 pukul      14.00 - 22.00

Jam kerja shift 3 pukul      22.00 - 06.00

b) Karyawan Non Pabrik

- Hari sabtu sampai kamis

Jam kerja pukul      08.00 - 16.00

- Hari sabtu

Jam kerja pukul      08.00 - 12.00

5) Keselamatan Kerja Karyawan

Pismatex merupakan perusahaan besar dimana penyediaan bahan baku, proses produksi dan juga pengiriman barang ditangani

oleh perusahaan langsung. Bagi pekerja kantoran atau perkerja yang di luar menangani masalah produksi keselamatan tidak begitu penting karena tidak berhadapan langsung dengan alat-alat produksi yang bisa membahayakan.

Bagi pekerja pabrikan yang bersenntuha langsung dengan berbagai alat produksi maka keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting dan keselamatan kerja ini juga diberikan oleh perusahaan bagi para pekerja. Keselamatan kerja adalah pencegahan kecelakaan terhadap para pekerja dan pencegahan terhadap perusahaan dalam melukakan proses produksi.

Untuk meghindari kecelakaan kerja maka para pekerja diharuskan mengikuti petunjuk keselamatan kerja berupa:

- Menggunakan peralatan kerja sesuai dengan tugas masing-masing pekerja
- Memakai peralatan dalam bekerja seperti masker, affront, helm dan juga sepatu
- Melakukan pekerjaan sesuai dengan urutan kerja yang harus dilakukan sesuai standar